

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka, oleh sebab itu metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, serta meneliti pada populasi dan sampel tertentu.⁶⁰

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan atau yang dikenal (*field research*) merupakan suatu penelitian dimana untuk mengumpulkan data serta informasi penelitian, peneliti akan terjun langsung ke objek penelitian seperti menyebarkan kuesioner kepada responden yang kemudian data tersebut diolah dan dianalisis Kembali.⁶¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari tahap Rencana Tugas Akhir (RTA) yaitu pada tanggal 21 Juli 2025 -28 Desember 2025. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan fokus pada konsumen di Kota Bengkulu yang pernah membeli produk Nyai Mercon di TikTok Shop.

⁶⁰ Prof Sugiyono, 'Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)', Bandung: Alfabeta, 28.1 (2015), 12.

⁶¹ Suwartono, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi: Andi, 2014).

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bengkulu pada Juli sampai Desember 2025, karena banyak konsumen produk Nyai Mercon yang membeli melalui TikTok Shop berada di kota ini. Kota Bengkulu juga dipilih karena masyarakatnya aktif menggunakan media sosial untuk berbelanja sehingga peneliti memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pengumpulan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang terdiri dari asal-usul subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.⁶² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kota Bengkulu yang berdomisili di 9 Kecamatan dan 67 Kelurahan dan termasuk dalam kategori usia 16-25 karena kelompok tersebut merupakan pengguna aktif media sosial TikTok yang menjadi target pasar utama produk. Menurut data BPS Penduduk Kota Bengkulu di tahun 2024 mencapai 397.321 jiwa.⁶³ Sehingga banyak

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung Alfabeta, 2016).

⁶³ BPS Kota Bengkulu, *Kota Bengkulu Dalam Angka Bengkulu Municipality in Figures* (©BPS Kota Bengkulu/BPS-Statistics of Bengkulu Municipality, 2025).

melakukan aktivitas belanja baik secara konvensional maupun online.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel tersebut sebagai perwakilan, harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada populasi.⁶⁴ Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan teknik (*proportionate stratified random sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih sebagai anggota sample. Menurut Sugiyono (2019), *stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi memiliki karakteristik yang heterogen, tetapi di dalam tiap strata bersifat homogen. Dengan demikian, teknik ini memungkinkan setiap kelompok dalam populasi memperoleh peluang yang proporsional untuk terlibat sebagai sampel penelitian.⁶⁵

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ P Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S. Pd', *ALFABETA, Cv*, 2019.

⁶⁵ P Dr Sugiyono.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = *Error Level* (Tingkat kesalahan) sebesar 10 % atau 0.1

Total jumlah penduduk di Kota Bengkulu pada tahun 2024 sebanyak 397.321 jiwa.

$$n = \frac{397.321}{1 + (397.321 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{397.321}{3.973,22}$$

$$n = 99,99$$

Dalam penelitian ini, diperoleh sampel penelitian sebanyak 99,99 sampel dengan pembulatan ke atas sebesar 100 yang diperoleh melalui perhitungan sampel menurut Solvin yang didasarkan pada metode *random sampling*.

Penentuan jumlah sampel dari setiap strata dilakukan secara proporsional menggunakan rumus:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni : Jumlah strata

n : Jumlah sampel (100 Responden)

N_i : Jumlah anggota strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya penduduk Kota Bengkulu Tahun 2024 (397.321) jiwa

Hasil perhitungan proporsional awal menghasilkan angka dalam bentuk desimal yang disebut dengan alokasi desimal, yaitu jumlah sampel ideal berdasarkan proporsi populasi pada masing-masing strata sebelum dilakukan pembulatan. Karena jumlah sampel harus berbentuk bilangan bulat, proses pembulatan tidak dilakukan secara sembarangan agar tidak mengurangi atau menambah total sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode Largest Remainder Method atau Metode Sisa Terbesar (Hamilton), yaitu pembulatan dengan memberikan tambahan satu sampel kepada strata yang memiliki sisa desimal terbesar setelah nilai bilangan bulatnya diambil. Metode ini digunakan untuk mempertahankan proporsionalitas pembagian sampel dan menjaga validitas statistik.

Berdasarkan perhitungan proporsional dan metode pembulatan tersebut, diperoleh pembagian sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Ribu) (Ni)	Jumlah Sampel (ni)
1	Selebar	94.911	$n_1 = \frac{94.911 \times 100}{397.321} = 23$
2	Kampung Melayu	50.442	$n_2 = \frac{50.442 \times 100}{397.321} = 12$
3	Gading Cempaka	37.595	$n_3 = \frac{37.595 \times 100}{397.321} = 10$
4	Ratu Agung	49.552	$n_4 = \frac{49.552 \times 100}{397.321} = 13$
5	Ratu Samban	20.656	$n_5 = \frac{20.656 \times 100}{397.321} = 5$
6	Singaran Pati	40.678	$n_6 = \frac{40.678 \times 100}{397.321} = 10$
7	Teluk Segara	21.330	$n_7 = \frac{21.330 \times 100}{397.321} = 6$
8	Sungai Serut	25.790	$n_8 = \frac{25.790 \times 100}{397.321} = 7$
9	Muara Bangkahulu	56.367	$n_9 = \frac{56.367 \times 100}{397.321} = 14$
	Kota Bengkulu	397.321	100

Sumber : BPS Kota Bengkulu (2025)

Jumlah sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 responden yang telah melakukan pembelian Produk Nyai Mercon di Kota Bengkulu. Penentuan sampel dilakukan

dengan metode proporsional, sehingga setiap kecamatan memperoleh perwakilan sesuai dengan jumlah penduduknya. Melalui cara ini, hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara lebih tepat dan mewakili seluruh wilayah di Kota Bengkulu.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner/angket kepada konsumen yang berdomisili di Kota Bengkulu dan pernah melakukan pembelian di toko Nyai Mercon melalui TikTok Shop. Kuesioner ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait variabel-variabel penelitian secara terukur sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif.

b. Data sekunder

Diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian terdahulu, artikel, serta data yang tersedia dari pihak lain terkait dengan topik penelitian. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat landasan teori, mendukung analisis, serta membandingkan temuan penelitian dengan hasil studi sebelumnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data. Data primer dan sekunder digunakan untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan cara berikut:

a. Angket/Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun secara teratur dan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai kondisi mereka. Setelah diisi, kuesioner dikembalikan kepada peneliti sebagai sumber informasi. Dengan demikian, kuesioner dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyajikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban tertulis pula. Pada penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai instrumen utama dalam memperoleh data primer.

Untuk membuat kuesioner peneliti menggunakan indikator setiap variabel yang ada, indikator ini bersumber pada penelitian terdahulu. Meskipun indikatornya sama tapi pernyataan kuesioner dikembangkan lagi oleh peneliti sesuai fenomena pada penelitian ini.

Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup, di mana pernyataan disertai pilihan jawaban

dengan skala Likert, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skor yang digunakan adalah:

Tabel 3 2 Skala Penelitian

No	Kode	Pernyataan	Skor/Bobot
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2023)

b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan menelusuri, membaca, dan menganalisis berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian sebelumnya, maupun dokumen resmi yang berkaitan dengan topik penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkuat dasar teori, menemukan celah penelitian yang masih belum banyak dikaji, serta membandingkan hasil penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel adalah semua karakteristik umum yang dapat diukur dan yang dapat berubah dalam keluasan, intensitas, atau keduanya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, terdapat, dua metode jenis variabel yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat merupakan salah satu jenis variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dapat diartikan sebagai faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksikan dan dipengaruhi oleh beberapa factor lain.⁶⁷ Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen yang sering disebut dengan variabel bebas adalah jenis variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel dependen.⁶⁸ Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independen yaitu, *Halal Lifestyle* (X1), Citra Merek (X2), Kualitas Produk (X3).

⁶⁶ Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013.

⁶⁷ Dr Sugiyono.

⁶⁸ Dr Sugiyono.

Sedangkan, definisi operasional adalah bagian yang menjelaskan sebuah konsep atau variabel sehingga dapat diukur melalui dimensi (indikator). Dimensi (indikator) dapat berupa perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.⁶⁹ Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penelitian Identifikasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Variabel	Sumber	Skala Ukur
1.	<i>Halal Lifestyle</i>	Halal Lifestyle atau gaya hidup halal didefinisikan sebagai pengintegrasian nilai-nilai syariah dalam semua aspek ekonomi dan kehidupan sosial. Hal ini termasuk menghindari riba	1. Label halal 2. Minat beli 3. Opini	Raudoh Musyrifah Maliki (2024)	1-5

⁶⁹ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011, 2011).

		(bunga), gharar (ketidakpastian yang berlebihan), dan maisir (perjudian) dalam transaksi keuangan, serta memastikan bahwa produk dan jasa yang dikonsumsi dan diperdagangkan tidak bertentangan dengan prinsip Islam.			
2.	Citra Merek	Citra merek merupakan pemahaman pelanggan mengenai merek secara keseluruhan. Kepercayaan pelanggan	1. Pengalaman sebelumnya 2. Motif pembelian 3. Kepercayaan merek 4. Pengetahuan produk	Niken Aprilia, Tukidi (2021)	1-5

		terhadap suatu merek tertentu dan bagaimana pelanggan memandang suatu merek.	5. Produk diterima 6. Melakukan pembelian kembali		
3.	Kualitas Produk	Kualitas produk merupakan totalitas fitur dan karakteristik yang yang mampu memuaskan kebutuhan, yang dinyatakan maupun tidak dinyatakan, kualitas mencakup pula daya tahan produk, kehandalan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan, serta	1. Bentuk 2. Fitur 3. Penyesuaian 4. Kualitas Kerja 5. Kualitas Kesesuaian 6. Ketahanan 7. Keandalan 8. Kemudahan 9. Gaya Hidup	Monica Dewi (2020)	1-5

		atribut-atribut nilai lainnya.			
4.	Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian adalah membeli merk yang paling digemari, terdapat dua hal yang mempengaruhi keputusan pembelian : dorongan pembelian dan kepastian pembelian.	1. Pilihan produk 2. Pilihan Penyalur 3. Waktu pembelian 4. Jumlah pembelian 5. Metode pembayaran	Pratiwi Elisa Ayu, Anton Eko Yulianto (2024)	1-5

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS 4.0. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya masalah

multikolinieritas antar variabel bebas.⁷⁰ *Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh herman wold sekitar tahun 1966. Tujuan dari analisis PLS untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel secara bersama-sama, maka pengujian dilakukan menggunakan *R-Square* (R^2) digunakan untuk menilai kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam model penelitian. serta *F-Square* (f^2) untuk melihat besar pengaruh masing-masing variabel.⁷¹

Menurut Ghazali dan Latan (2015) teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknis PLS yang terdapat dua sub model yaitu:

1. Pertama, yaitu model pengukuran (*measurement model*) atau sering yang disebut *outer model*. Model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel variabel manifest atau observed variabel merepresentasi variabel laten untuk diukur.
2. Kedua, yaitu model struktural (*structural model*) atau sering disebut *inner model*. Model struktural

⁷⁰ Hengky Latan H Imam Ghazali, *Partial Least Squares Konsep, Teknik Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0* (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2015).

⁷¹ Putri Kusuma Wulandari, Fathor As, and Darul Islam, 'The Effect of Destination Image on Destination Loyalty Through Authenticity as a Mediator', 13.1 (2026), 59–74.

menunjukkan kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk.

Oleh karena itu, untuk menguji model pengukuran dan model struktural maka dibutuhkan penjelasan yang lebih dalam mengenai *outer model* dan *inner model*:

Penelitian ini menggunakan analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan software SmartPLS 4.0. PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut juga sebagai *soft modelling* karena meniadakan asumsi-asumsi *Ordinary Least Squares* (OLS) regresi, seperti data harus terdistribusi normal secara multivariate dan tidak adanya masalah multikolinieritas antar variabel bebas. *Partial Least Square* (PLS) pertama kali dikembangkan oleh herman wold sekitar tahun 1966. Tujuan dari analisis PLS untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (*prediction*).⁷²

1. Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Evaluasi model pengukuran atau *outer model* dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. *Outer model* dengan indikator refleksif dievaluasi melalui validitas *convergent* dan *discriminant* dari indikator pembentuk konstruk laten dan *composite reliability* serta *cronbach alpha* untuk blok indikatornya.⁷³

⁷² H Imam Ghozali.

⁷³ H Imam Ghozali.

- a. *Convergent Validity*. Nilai validitas konvergen yaitu nilai *loading factor* harus lebih dari >0.7 . untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai *loading factor* antara $0.6 - 0.7$ untuk penelitian yang bersifat *exploratory* masih dapat diterima, serta nilai *Average Variance Extracted*. (AVE) harus lebih dari >0.5 . Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran, nilai *loading factor* $0.5 - 0.6$ masih dianggap cukup.⁷⁴
- b. *Discriminant Validity* berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur (manifest variabel) konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Cara untuk menguji validitas *discriminant* dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus >0.70 .⁷⁵
- c. *Composite Reliability* dalam menguji reliabilitas suatu konstruk harus memiliki nilai lebih besar >0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory* dan nilai $0.6 - 0.7$ masih dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory* Ghozali (2015).⁷⁶

⁷⁴ H Imam Ghozali.

⁷⁵ H Imam Ghozali.

⁷⁶ H Imam Ghozali.

- d. *Cronbach Alpha*. untuk menguji reliabilitas harus memiliki nilai yang lebih besar >0.7 untuk *confirmatory* dan >0.6 masih dapat diterima untuk *exploratory*.⁷⁷

2. Uji Model Struktural atau Inner Model

Evaluasi model struktural atau *inner model* bertujuan untuk memprediksi hubungan antar variabel laten. *Inner model* dievaluasi dengan melihat besarnya presentase *variance* yang dijelaskan yaitu dengan melihat nilai *R-Square* untuk konstruk laten endogen Ghazali dan Latan (2015).⁷⁸ Berikut beberapa model struktural yang digunakan untuk menguji variabel/konstruk:

a. R-Square (R^2)

Pada model struktural R-Square 0.75, 0.50, 0.25 menunjukkan model kuat, moderate, dan lemah.

b. *Effect Siza* f^2

Pada model struktural *effect size* f^2 0.02, 0.15, dan 0.35 menunjukkan model kecil, menengah dan besar.⁷⁹

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik t atau uji t dengan hipotesis nilai t hitung harus di atas 1,96 (*two tailed*) dan harus diatas 1,64 (*one tailed*) untuk pengujian hipotesis pada alpha 5%.

⁷⁷ H Imam Ghazali.

⁷⁸ H Imam Ghazali.

⁷⁹ H Imam Ghazali.